

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 3 PATEBON**



**Disusun Oleh**

**Nama : M. Akib Fajar Yudanto**

**NIM : 4201408005**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Kusrina Widjadjantie, S.Pd

Teguh Isworo, S.Pd

NIP.197205182005012001

NIP.196703081994121003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktik mengajar di SMP N 3 Patebon kendal

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2
3. Kusrina Widjadjantie, S.Pd selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 3 Patebon
4. Dra. Dwi Yulianti M.Si selaku dosen pembimbing jurusan fisika PPL SMP Negeri 3 Patebon
5. Teguh Isworo, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 3 Patebon
6. Catur Rudito Adi Nugroho, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Patebon
7. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri 3 Patebon
8. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Patebon

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang.

Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| Halaman Judul.....   | i       |
| Halaman Pengesahan .....   | ii      |
| Kata Pengantar .....   | iii     |
| Daftar Isi.....  | v       |
| Daftar Lampiran.....   | vi      |
| <br>   |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |         |
| A. Latar Belakang .....  | 1       |
| B. Tujuan .....  | 2       |
| C. Manfaat .....   | 2       |
| <br>   |         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                     |         |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....                   | 4       |
| B. Dasar Pelaksanaan.....  | 4       |
| C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....                | 5       |
| D. Persyaratan dan Tempat .....                                  | 5       |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....                         | 6       |
| F. Tugas Guru Praktikan .....                                    | 7       |
| G. Kompetensi Guru .....   | 7       |
| H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....                      | 8       |
| <br>   |         |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>                                       |         |
| A. Waktu .....   | 9       |
| B. Tempat.....   | 9       |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....                             | 9       |
| D. Materi Kegiatan.....  | 11      |
| E. Proses Pembimbingan .....                                     | 11      |
| F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL .... | 12      |
| <br>   |         |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>  |         |
| A. Simpulan .....  | 14      |
| B. Saran.....  | 14      |
| <br>   |         |
| Refleksi diri.....   | 15      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. Untuk itu UNNES menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan agar nantinya lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu bersaing.

UNNES menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi tinggi. Untuk memperoleh kompetensi tersebut maka mahasiswa UNNES dengan program studi kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran model (2) Pengajaran terbimbing (3) Pengajaran mandiri (4) Melaksanakan ujian PPL 2 (5) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (6) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (7) Menyusun laporan PPL.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya semasa kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.



karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan dan mahasiswa program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1, SBM 2, mata kuliah pendukung lainnya.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Dinas Pendidikan/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan

nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;

2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler sejjin Kepala Sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah / daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2006:8). KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat. sekolah dan satuan pendidikan juga diberi kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan. Jadi dalam KTSP, guru diberi kesempatan untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan kebutuhan lokal sekolah, nasional dan global.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Patebon yang berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta Kendal. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan kota Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
  - c. Penerjunan  
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan pada hari Senin, 2 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB.
2. Kegiatan Inti
  1. Pengenalan Lapangan ( Pengajaran Modelling)  
Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMP Negeri 3 Patebon praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa,

sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

## 2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

## 3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

## 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

## 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru

pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

## **D. Materi Kegiatan**

### 1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi IPA Terpadu. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas VII di setiap jadwal mata pelajaran IPA Terpadu yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu kompetensi dasar selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan harian di masing-masing yaitu pada materi bab unsur, senyawa, dan campuran dan mid semester untuk bab

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran secara benar.
5. Pemberian tugas kepada siswa.
6. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi fisika adalah Bapak Catur Rudito Adi Nugroho, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 3 Patebon yang memiliki kompetensi tinggi sebagai seorang guru, sehingga beliau mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmunya kepada siswa supaya dapat diterima dengan baik.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing untuk bidang studi fisika adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si, beliau merupakan dosen yang memiliki dedikasi tinggi.

#### **F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

1. Faktor Pendukung
  - a. SMP Negeri 3 Patebon menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
  - b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.



- d. Tersedianya media pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan dan internet on line.
2. Faktor Penghambat
- a. Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkatkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah silabus. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah praktikan.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

*M. Akib Fajar Y*  
4201408005

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu perguruan tinggi yang berlatarkan ilmu kependidikan. Untuk mencapai salah satu tujuan yang diharapkan, yaitu mencetak tenaga pengajar yang profesional maka perguruan tinggi ini menerjunkan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menerapkan teori yang diberikan di bangku kuliah kedalam suatu kehidupan nyata di lapangan. Salah satu sekolah latihan yang ditunjuk sebagai sekolah latihan PPL yaitu SMP N 3 Patebon Kabupaten Kendal. Adapun pada pelaksanaan PPL dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan pada tanggal 2 – 11 Agustus 2012, dimana mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga praktikan dapat mengenali kondisi lingkungan sekolah latihan dan berbagai keadaan baik guru, siswa maupun kelengkapan fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah latihan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

### 1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika**

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang berupa kumpulan pengetahuan tentang konsep, fakta, prinsip, hukum, teori, dan model yang mempelajari tentang fenomena alam di sekitar kita. Salah satu tujuan dari mata pelajaran fisika adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi.

Pernyataan di atas mengandung makna bahwa selain untuk kepentingan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi, penguasaan konsep dan prinsip fisika pada kelas-kelas awal merupakan persyaratan keberhasilan belajar fisika dan meningkatnya minat siswa terhadap fisika pada kelas-kelas selanjutnya. Dengan kata lain, jika penguasaan fisika di kelas-kelas awal sangat rendah disertai dengan sikap negatif terhadap pelajaran fisika, sulit diharapkan siswa akan berhasil dengan baik dalam pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya. Oleh karena itu dalam pembelajaran fisika diperlukan strategi dan metode yang efektif. Pembelajaran fisika yang efektif tidak hanya dikemukakan secara teoritis saja namun harus diimplementasikan dengan kegiatan praktikum yang meliputi eksperimen maupun demonstrasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### 2. **Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon sudah memadai. Hal ini terbukti bahwa SMP ini merupakan SMP standar nasional dengan cirinya yaitu dapat dilihat dari adanya kelengkapan alat-alat praktikum yang

disediakan di laboratorium fisika, dan buku-buku penunjang yang terdapat di perpustakaan. Adanya LCD, komputer (laptop) memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing**

Selama kegiatan PPL berlangsung, dalam hal ini PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Catur rudito Adi N, S.pd selaku guru mata pelajaran fisika di SMP N 3 Patebon. Beliau termasuk seorang pendidik yang sangat berkompeten dan kooperatif. Beliau sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan. Beliau merupakan guru yang tidak mengorientasikan hasil belajar siswa hanya berdasarkan nilai, mengingat mata pelajaran fisika dinilai sulit dibandingkan mata pelajaran yang lain.

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran fisika. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon**

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, serta Mata Kuliah Fisika Menengah 1 dan 2. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Praktikan merasa kompetensi professional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL harapannya ketika praktikan benar-benar

menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

**6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan professional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

**7. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Patebon dan UNNES**

Bagi SMP N 3 Patebon, hendaknya mengembangkan berbagai variasi pembelajaran sehingga pelajaran akan menarik bagi siswa dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika lebih dioptimalkan pemakaiannya. Karena dengan melakukan praktikum, siswa lebih dapat memahami konsep dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan pengadaan alat-alat di laboratorium juga hendaknya diadakan mengingat alat-alat yang tersedia saat ini belum memadai secara optimal.

Bagi UNNES, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan sehingga UNNES dapat mengikuti perkembangan pendidikan di sekolah.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

Catur Rudito Adi N, S.Pd  
NIP. 19630527 198403 1 003

M. Akib Fajar Y  
NIM. 4201408005